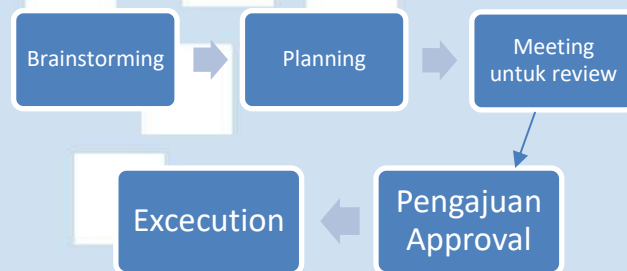


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Proses kerja magang berada dalam Growth Center selaku Corporate Human Resources Kompas Gramedia yang bertugas sebagai Community Development untuk mendirikan dan mengelola komunitas khusus karyawan Kompas Gramedia.



Gambar 3.1 Bagan Penjelasan Pekerjaan di Growth Center

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Selama proses kerja magang juga dilibatkan dalam sesi brainstorming bersama dengan Departemen *Learning & Development*. Namun proses *briefing* dan *review* tetap dilakukan dalam internal Departemen *Commercial* dan CEO Growth Center. Kemudian, untuk keputusan di akhir berada di tangan *lead* dari Community Development sendiri untuk segala perihal dari apa yang sudah direncanakan.

3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

Saat berlangsungnya proses kerja magang selama seratus tiga puluh hari dilakukan berbagai jenis pekerjaan mulai dari perencanaan sampai dengan tahapan eksekusi yang melibatkan banyak pihak. Aktivitas tersebut membutuhkan kemampuan dan pengetahuan dasar tentang *community relations*.

Dalam buku “Corporate Social Responsibility, Public Relations, and Community Engagement” karya Marianne Sison & Zeny Sarabia Pinol memberikan analisis komprehensif mengenai keterlibatan masyarakat, khususnya dalam konteks tanggung

jawab sosial perusahaan (CSR). Salah satu bidang utama yang dibahas adalah konsep komunitas yang secara khusus berfokus pada karyawan dalam suatu perusahaan. Dalam konteks ini, keterlibatan komunitas bagi karyawan berkisar pada penciptaan lingkungan kerja yang suportif dan inklusif yang mendorong kesejahteraan karyawan, pertumbuhan profesional, dan partisipasi dalam kegiatan CSR (Sison, 2019).

Perusahaan didorong untuk membangun komunitas internal yang dapat menjadi wadah karyawan merasa dihargai dan saling terhubung. Hal ini dapat mencakup membina komunikasi terbuka, menciptakan kebijakan inklusif, dan mendorong keseimbangan kehidupan kerja. Dengan melakukan hal ini, perusahaan tidak hanya meningkatkan kepuasan karyawan tetapi juga meningkatkan produktivitas dan loyalitas (Sison, 2019).

Pada awal magang, saya diberikan arahan untuk membuat 1 komunitas bahasa Inggris khusus karyawan Kompas Gramedia. Dari arahan tersebut, saya mencoba melakukan brainstorming terlebih dahulu untuk berdiskusi dengan mentor saya mengenai rencana pendirian komunitas bahasa Inggris untuk para karyawan Kompas Gramedia. Lalu, setelah diskusi panjang selama beberapa hari, saya akhirnya menyusun *timeline* pendirian komunitas ini yang dinamakan KG English Hub. Dari mulai pembuatan poster promosi ke karyawan, narasi pesan, dan sebagainya secara lengkap dan berkala. KG English Hub sendiri secara resmi berdiri pada 18 Januari 2024 dengan dibentuknya grup Whatsapp dari KG English Hub itu sendiri.

KG English Hub didirikan dengan tujuan untuk menciptakan budaya tempat kerja yang menghargai keberagaman dalam berbahasa Inggris dan mendorong kemahiran berbahasa Inggris sebagai keterampilan penting untuk pertumbuhan profesional dan komunikasi yang efektif. Adanya KG English Hub ini tentu diharapkan nantinya dapat mempererat hubungan antar karyawan, meningkatkan kolaborasi serta keunggulan kompetitif untuk di ranah kerja. KG English Hub sendiri mempunyai

beberapa *value*, antara lain:

- *Inclusivity* : KG English Hub menyambut semua karyawan dari berbagai latar belakang dan mendorong perspektif yang beragam.
- *Learning* : KG English Hub berkomitmen untuk meningkatkan pembelajaran bahasa inggris secara berkelanjutan.
- *Fun & Creativity* : KG English Hub percaya bahwa belajar dan menggunakan bahasa inggris itu menyenangkan dan ingin mendorong kreativitas dalam berbahasa inggris.
- *Collaboration* : KG English Hub berkomitmen untuk menumbuhkan semangat karyawan KG dengan saling berkolaborasi dalam berbagi pengetahuan dan keahlian untuk membantu satu sama lain bertumbuh.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh seorang *Community Development* dalam aktivitas kerja magang adalah sebagai berikut:

Brainstorming	Mencari ide untuk pendirian komunitas bahasa inggris yang dilakukan pada 17 Februari 2024 dengan Mas Noya. Pada saat itu saya mendiskusikan mengenai rencana pendirian komunitas bahasa inggris untuk para karyawan Kompas Gramedia nantinya.
Planning	Sudah merencanakan untuk mendirikan komunitas bahasa inggris khusus para karyawan Kompas Gramedia. Komunitas yang akan didirikan bernama KG English Hub yang akan dibentuk pada 18 Januari 2024 dengan dibentuknya grup Whatsapp dari KG English Hub itu sendiri.
Execution	Pada saat itu KG English Hub berhasil mendapatkan anggota di awal sebanyak 22 orang dari berbagai unit di Kompas Gramedia. Kemudian, KG English Hub melakukan <i>on boarding</i> pertamanya pada 7 Februari 2024 yang dilakukan secara <i>online</i> via zoom. Anggota yang hadir pada saat <i>on boarding</i> dilaksanakan berjumlah 10 orang karyawan yang berasal dari unit yang berbeda-beda.

Tabel 3.1 Tugas Utama Community Development

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Saat berlangsungnya proses kerja magang selama seratus hari dilakukan berbagai jenis pekerjaan mulai dari perencanaan sampai dengan tahapan eksekusi yang melibatkan banyak pihak. Aktivitas tersebut membutuhkan kemampuan dan pengetahuan dasar tentang *community relations*.

3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh seorang *community development* dalam aktivitas kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Brainstorming

Proses *brainstorming* dilakukan sebelum atau setelah ada instruksi untuk membuat kegiatan baru untuk komunitas kedepannya. Tujuan tersebut dirumuskan oleh masing-masing *intern* dan disetujui oleh mentor.

Brainstorming diadakan secara santai namun tetap fokus pada tujuan dan melibatkan Departemen *Commercial* untuk mendapatkan insight dari hasil riset yang telah didapatkan.

Menurut Sari Budiarti dalam bukunya “Unleashing Imagination: Creative Performance (2023) mendefinisikan *brainstorming* merupakan suatu mproses kolaboratif yang berfokus pada pengembangan ide-ide kreatif tanpa hambatan kritis.

Teknik ini dapat digunakan baik dalam lingkup kelompok maupun individu, namun teknik ini lebih populer di terapkan dalam agenda kelompok. Curah pendapat sendiri dipopulerkan oleh Alex F. Osborn pada masa awal dasawarsa tahun 1940-an. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan curah pendapat yaitu metode (anonim atau tidak dan penggunaan komputer), insentif bagi para peserta, dan hambatan yang mungkin muncul (sifat individu, interaksi sosial, dll).



Gambar 3.2 Brainstorming Meeting Community Development
Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Aktivitas *brainstorming* yang dilakukan selama proses kerja magang memiliki perbedaan dengan aktivitas *brainstorming* yang dilakukan dalam mata kuliah Community Relations – yang mana proses *brainstorming* dalam proses

kerja magang dilakukan dengan pendekatan dan standar 360° yang merupakan standar Kompas Gramedia. Sedangkan proses *brainstorming* yang dilakukan selama masa perkuliahan menggunakan teknik lanturan tapi relevan.

Ada beberapa alur kerja selama *brainstorming* ini berlangsung, antara lain:

Identifikasi goals dari komunitas yang ada dengan menentukan tujuan utama dari pengembangan komunitas yang ada. Misalnya, meningkatkan *engagement*, *volunteerism*, *campaign*, dan sebagainya. Kemudian, biasanya akan ada pengumpulan data terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan tentang project community yang kira-kira bisa dilaksanakan, termasuk kebutuhan, tantangan, dan potensi yang ada.

Sesi *brainstorming* sendiri telah ditetapkan jadwalnya sebanyak 2 kali rutin dalam seminggu. *Brainstorming* pada hari rabu adalah bersama CEO *Growth Center*, *Stream Lead Commercial*, dan seluruh jajaran tim *Community Development Growth Center Kompas Gramedia*. *Brainstorming* juga dilakukan setiap hari kamis yang terkhusus untuk internal tim *Community Development Growth Center Kompas Gramedia* saja. *Brainstorming* dalam *Community Development* ini sendiri lebih sering dilakukan secara online melalui *google meet* daripada *offline* secara tatap muka langsung.

Lead pastinya membuka sesi *brainstorming* dengan menjelaskan terlebih dahulu kira-kira project apa saja yang kira-kira dapat dilakukan kedepannya. Lalu, ada pemaparan data yang telah dikumpulkan untuk pemetaan project nantinya. Kemudian, penulis dan para *intern* lainnya diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide masing-masing untuk dikumpulkan menjadi satu. Pada saat itu, penulis memetakan ide-ide untuk pendirian komunitas bahasa inggris untuk karyawan Kompas Gramedia. Kemudian, setelah mendapatkan data-data mengenai karyawan Kompas Gramedia secara keseluruhan, penulis juga membicarakan apa saja tantangan dalam pendirian komunitas tersebut.

Rencana implementasi didiskusikan oleh penulis bersama *Lead Community Development* Altrariq Welfare dan Noya Puja Kesuma selaku *Learning & Development* yang turun membantu penulis juga dengan mencakup langkah-langkah konkret, seperti timeline, sumber daya, dan sebagainya untuk setiap proses pendirian komunitas bahasa inggris untuk karyawan Kompas Gramedia. Perencanaan tersebut tentu ada feedback yang diberikan, berupa waktu untuk pembentukan dan pendaftaran anggota komunitas secara cepat dan masif. Dari hal tersebut, penulis mencoba untuk memetakan kembali kira-kira melalui platform apa yang cocok untuk pembentukan komunitas ini dan pendaftaran untuk menarik para karyawan Kompas Gramedia agar mau bergabung.

2. Planning

Planning dilakukan setelah adanya proses *brainstorming* dari sebuah ide yang sudah diolah sebelumnya. David Allen dalam bukunya “*Getting Things Done*” (2015) mengatakan bahwa perencanaan sebagai proses di mana seseorang menentukan apakah ia akan menyelesaikan tugas dengan cara yang berbeda dari cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan mempersiapkan untuk mengatasi kesulitan tak terduga dengan sumber daya yang memadai.

Planning harus didasarkan pada fakta, data, dan keterangan kongkret. *Planning* melibatkan pemikiran, imajinasi, dan kemampuan melihat ke masa depan. Kemudian, *planning* juga berfokus pada tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan.

Aktivitas *planning* yang dilakukan selama proses kerja magang memiliki perbedaan dengan aktivitas *planning* yang dilakukan dalam mata kuliah Community Relations – yang mana proses *planning* dalam proses kerja magang dilakukan dengan pendekatan dan standar 360° yang merupakan standar

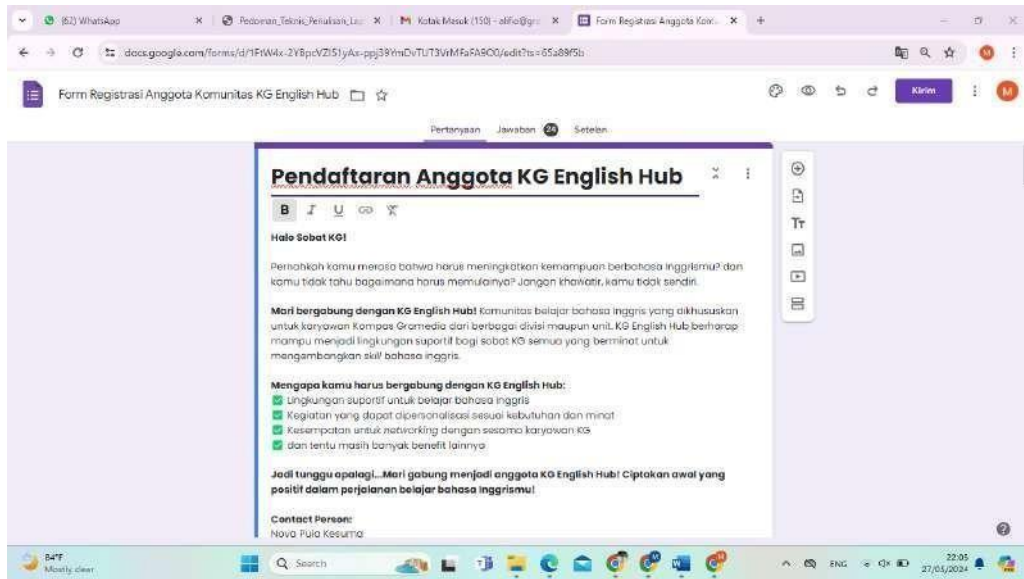
Kompas Gramedia. Sedangkan proses *planning* yang dilakukan selama masa perkuliahan menggunakan teknik lanturan tapi relevan.

Pada saat itu, sudah merencanakan untuk mendirikan komunitas bahasa Inggris khusus para karyawan Kompas Gramedia. Komunitas yang akan didirikan bernama KG English Hub yang akan dibentuk pada 18 Januari 2024 dengan dibentuknya grup Whatsapp dari KG English Hub itu sendiri. Grup Whatsapp tersebut dibentuk oleh penulis yang juga bertanggung jawab sebagai admin grup tersebut dan juga operasional KG English Hub ini. Selama KG English Hub baru saja didirikan, promosi komunitas dibantu oleh tim Branding & Marketing Growth Center dengan menyebarkan melalui email blast dan juga media sosial Kognisi yang dikhususkan untuk karyawan Kompas Gramedia. Penetapan tujuan dan sasaran juga direncanakan untuk awal dari KG English Hub ini. Tujuan jangka pendek dari KG English Hub ini berupa meningkatkan bonding antar para anggota dalam bahasa Inggris, sementara tujuan jangka panjang adalah untuk peningkatan kemampuan untuk berani berbicara bahasa Inggris baik itu di lingkungan kerja maupun sehari-hari.



Gambar 3.2 Materi Planning KG English Hub
Sumber: Google Slide KG English Hub (2024)

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.3 Pendaftaran KG English Hub

Sumber: Google Form Pendaftaran Anggota KG English Hub (2024)

Pada saat beberapa hari setelah pembentukan grup Whatsapp resmi KG English Hub. Penulis berencana memastikan karyawan yang tertarik untuk bergabung ke dalam grup Whatsapp KG English Hub dengan menyampaikan pesan melalui *personal chat* para karyawan. Pada saat itu, untuk komunikasi di awal penulis dibantu oleh Noya selaku Learning & Development telah membuat semacam narasi untuk penyambutan para anggota yang baru saja bergabung dengan memperkenalkan diri penulis, komunitas, serta kira-kira apa saja kedepannya yang bisa dilakukan.

Penulis membuat perencanaan untuk kegiatan pertama KG English Hub, yakni onboarding KG English Hub member sebagai ajang perkenalan dan bonding antar anggota community. Pada akhirnya, penulis memutuskan untuk mengadakan onboarding KG English Hub pada 7 Februari 2024 secara daring melalui Zoom pada pukul 19.30 yang nantinya akan ada perkenalan mengenai KG English Hub dan juga perkenalan antar anggota KG English Hub.



Gambar 3.4 Undangan *Onboarding* KG English Hub

Sumber: Grup Whatsapp KG English Hub (2024)

Penulis saat itu juga membuat rencana untuk mengadakan pertemuan secara offline untuk kegiatan *offline gathering* pertama. Offline gathering pertama dijadwalkan pada sabtu, 17 Februari 2024 yang akan bergabung dengan acara besar Growth Center pada umumnya, yakni Tiba Bersua. Tiba Bersua ini merupakan acara rutin dari Growth Center yang dikhususkan baik untuk internal maupun eksternal Kompas Gramedia. Tiba Bersua ini memfokuskan pada titik perubahan sesuai dengan namanya yang mempunyai tema-tema tersendiri di tiap kegiatannya. Tiba Bersua di 17 Februari 2024 memiliki tema **Eco Day Out** yang berfokus pada lingkungan dan acara tersebut juga dijadikan ajang kumpul untuk komunitas-komunitas Growth Center yang ingin ikut berpartisipasi.



Gambar 3.5 Poster Ajakan Acara KG English Hub
Sumber: Dokumen Poster Design Growth Center (2024)

KG English Hub yang kebetulan juga ingin mengadakan acara *offline gathering* pertamanya bersama para anggota, berinisiatif untuk ikut di acara Tiba Bersua yang akan dilaksanakan di Lapangan Banteng Jakarta Pusat. Acara KG English Hub di Lapangan Banteng direncanakan diadakan secara terpisah dengan komunitas-komunitas lainnya. KG English Hub karena merupakan komunitas baru tentu akan mengutamakan discussion antar anggota terlebih dahulu sebagai ajang perkenalan dan pertemuan untuk pertama kalinya secara luring. Kemudian, akan ada juga diadakan semacam *games* tebak-tebakan untuk menambah keseruan saat *offline gathering* di Lapangan Banteng. Games tebak-tebakan yang akan dimainkan adalah tebak gambar yang akan berupa tebak artis, karakter kartun, dan sebagainya. Selain itu, penulis juga merencanakan akan mengadakan Potluck pada Acara KG English Hub di Lapangan Banteng tersebut akan dinamakan **Communithea Vol 1: Embracing Your English Through Nature Talks**. Penulis juga merencanakan untuk mengadakan kegiatan **Communithea Vol 1: Embracing Your English Through Nature Talks** pada pukul 14.30 hingga 17.30.

Penulis telah membuat ide untuk kegiatan engagement harian secara daring di grup Whatsapp. Pada akhirnya, penulis merencanakan untuk membuat kegiatan yang bernama “**Word of the day**” yang bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai kosakata bahasa Inggris melalui *template* kata-kata yang telah disebarluaskan ke grup Whatsapp. Misal kosakata yang dibuat adalah “*Happy*” yang merupakan kata sifat dan memiliki arti senang. Dari hal tersebut, nantinya penulis akan menghimbau kepada para anggota untuk mau berpartisipasi dalam membuat kalimat apapun dari kosakata yang telah diberikan. **Template** untuk “**Word of the day**” tentu akan dibantu oleh tim design Growth Center Kompas Gramedia yang dipimpin oleh Elvira Tantri.



Gambar 3.6 Engagement *Word of the day*
Sumber: Dokumen Template Word of The Day (2024)

Template untuk kegiatan engagement “**Word of the day**” akhirnya sudah selesai dengan adanya judul yang berupa contoh kosakatanya, sinonim, antonim, contoh kalimat dari kosakata tersebut, dan sebagainya. Nantinya penulis akan

menghimbau para anggota KG English Hub untuk membalas pesan “**Word of the day**” tersebut dengan memberikan kalimat bahasa Inggris yang dibuat masing-masing dari kosakata yang telah diberikan itu.

Pendekatan untuk mengajak para karyawan Kompas Gramedia untuk mau bergabung dengan KG English Hub, dapat dianalisis melalui beberapa konsep dari buku *An Integrated Approach to Communication Theory and Research* karya David Stacks, seperti pendekatan tradisional yang mengandalkan media satu arah seperti email blast dan pengumuman internal yang diumumkan melalui website kognisi.id dan beberapa grup Whatsapp para karyawan. Kemudian, ada pula melalui pendekatan komunikasi terpadu (*Integrated Communication Approach*) yang menggunakan grup Whatsapp untuk mengadakan obrolan *via chat* dan tatap muka *sharing discussion & acara onboarding*. Mengadakan sesi informasi interaktif yang memungkinkan tanya jawab langsung dan diskusi.

3. Execution

Lasswell mendefinisikan pelaksanaan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan yang melibatkan penerapan kebijakan dan tindakan yang telah ditetapkan. Ini termasuk langkah-langkah seperti *Prescription*, yakni menetapkan aturan atau kebijakan yang harus diikuti. Lalu, ada *invocation*, yaitu memanggil atau menggunakan aturan atau kebijakan tersebut. Kemudian, ada *application*, yaitu penerapan atau eksekusi aturan atau kebijakan dalam situasi praktis.

Lasswell menekankan bahwa pelaksanaan tidak hanya tentang penerapan kekuasaan atau kebijakan, tetapi juga tentang bagaimana kebijakan tersebut mempengaruhi hubungan antarmanusia dan nilai-nilai dalam masyarakat. Dia juga berpendapat bahwa pelaksanaan harus dipertimbangkan dalam konteks nilai-nilai dan instrumen lain yang termanifestasi dalam hubungan interpersonal, tidak dapat dipahami secara terpisah dari nilai-nilai lainnya.

Pada 18 Januari 2024, penulis membuat grup Whatsapp KG English Hub dan mengundang semua anggota yang telah mendaftarkan diri untuk menjadi anggota dari KG English Hub melalui whatsapp *personal chat*. Penulis mengirimkan pesan sambutan yang berupa perkenalan untuk ke semua anggota yang baru saja bergabung ke grup.



Gambar 3.7 *Engagemen* KG English Hub

Sumber: Grup Whatsapp KG English Hub (2024)

Pelaksanaan kegiatan *onboarding* KG English Hub dilakukan pada 7 Februari 2024 pada pukul 19.30 melalui platform Zoom. Kegiatan *onboarding* tersebut berlangsung selama kurang lebih 1 jam 30 menit dengan perkenalan KG English Hub dan juga perkenalan antar anggota KG English Hub lainnya.



Gambar 3.8 Materi *Onboarding* KG English Hub
Sumber: Dokumen Canva Perkenalan KG English Hub (2024)

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Dalam *onboarding* KG English Hub ini penulis juga menjelaskan mengenai harapan dan juga aktivitas apa saja yang kedepannya bisa dilakukan oleh KG English Hub yang sesuai dengan arah dari komunitas tersebut. Hal tersebut juga diharapkan agar para anggota KG English Hub dapat memahami secara mudah apa sebenarnya komunitas ini. Kemudian, penulis juga mengadakan *games* tebak gambar untuk menambah suasana lebih terhibur lagi agar para anggota dapat menikmati kegiatan *onboarding* secara seru. Di akhir sesi setelah *games*, kami mengadakan sesi foto untuk dokumentasi KG English Hub secara bersama-sama sebelum meninggalkan ruangan Zoom.



Gambar 3.9.2 Dokumentasi *Onboarding* KG English Hub

Sumber: Zoom *Onboarding* KG English Hub (2024)

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Pada kegiatan KG English Hub selanjutnya, yakni **Communitia Vol 1: Embracing Your English Through Nature Talks** yang diadakan di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat pada 17 Februari 2024, ada total sebanyak 10 orang anggota KG English Hub yang datang ke acara tersebut. Anggota KG English Hub yang hadir saat itu berasal dari berbagai unit, seperti GoRP, Grid Network, CHR, Kompas.com, dan sebagainya. Beberapa dari anggota juga tentunya ada yang membawa banyak sekali berbagai makanan ringan untuk *potluck* yang memang sebelumnya sudah direncanakan. Kami semua juga mengadakan sharing discussion antar anggota mengenai pekerjaan, bahasa inggris hingga hobi yang mana ini ditujukan untuk bisa menyatukan hubungan antaranggota satu sama lain.



Gambar 3.9.3 KG English Hub *first offline gathering*

Sumber: Dokumentasi Tiba Bersua (2024)

Penulis melaksanakan *engagement* rutin secara daring melalui pesan grup Whatsapp KG English Hub yang disebut dengan **“Word of the day”**. Word of the day dilakukan secara rutin setiap senin sampai jumat pada malam hari setelah jam kerja, yakni pada pukul 19.00 dan dimulai pada 27 Februari 2024 yang

mana penulis akan membagikan template **”Word of the day”** yang sudah tertera kosakata bahasa inggris. Penulis tentu menyampaikan pesan kegiatan tersebut dengan bahasa inggris yang mana para anggota menjawab pesan dari **“Word of the day”** tersebut dengan membuat kalimat dari kosakata yang telah dibagikan. Banyak dari para anggota KG English Hub yang berpartisipasi dalam pembuatan kalimat dari kosakata **“Word of the day”** setiap harinya.



Gambar 3.9.4 Word of the day

Sumber: Google Slide Template Word of the day (2024)



Gambar 3.9.5 Daily Engagement

Sumber: Grup Whatsapp KG English Hub (2024)



Gambar 3.9.6 online group chatting

Sumber: Grup Whatsapp KG English Hub (2024)

Respon yang cukup banyak setiap harinya dari para anggota KG English Hub membuat kegiatan *engagement* tersebut dapat dikatakan efektif sekali untuk mempererat hubungan antar karyawan setiap harinya sekaligus sebagai ajang untuk belajar kosakata bahasa Inggris sehingga pengetahuan bahasa Inggris para karyawan Kompas Gramedia dapat meningkat berkat *online engagement* tersebut. Setiap harinya terdapat sekitar 20 hingga 30 respon dari para anggota yang membuat kalimat sesuai dengan kosakata “**Word of the day**” yang dikirimkan. Hal tersebut dapat dikatakan efektif karena penyebaran konten yang tepat sasaran dan juga waktu yang sesuai dengan jam para karyawan yang sedang tidak sibuk.

Pendekatan untuk membangun KG English Hub yang lebih kuat dengan meningkatkan interaksi sosial antar anggota, dapat dianalisis melalui beberapa konsep dari buku *An Integrated Approach to Communication Theory and Research* karya David Stacks, yakni *social engagement theory* seperti mengadakan kegiatan harian secara daring yang disebut dengan “**Word of the day**” yang memfasilitasi pengenalan serta menambah pengetahuan bahasa Inggris seluruh anggota KG English Hub melalui grup Whatsapp. Lalu, hal itu juga menciptakan lingkungan yang mendukung yang mana anggota KG English Hub merasa nyaman untuk berpartisipasi dan berbagi.

Konsep dari buku *An Integrated Approach to Communication and Research* karya David Stacks, yakni *rational action theory* yang menekankan pada manfaat konkret KG English Hub seperti peningkatan keterampilan bahasa Inggris yang dapat membantu dalam karyawan Kompas Gramedia dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Lalu, ada juga menyediakan informasi yang jelas tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh KG English Hub ini kedepannya.

3.2.3 Kendala Utama

Kendala utama dalam proses magang selama ini yang dialami oleh penulis, antara lain:

1. Dalam hal brainstorming adalah komunikasi yang seringkali dilakukan melalui *google meet* menjadikan aktivitas brainstorming yang terkadang kurang efektif. Hal ini dikarenakan banyak sekali *project* yang dijalankan secara *offline* dan membutuhkan persiapan yang sangat banyak, seperti menyatukan ide, mempersiapkan apa yang kira-kira bisa dibahas, dan sebagainya. Hal itu terkadang membuat orang-orang khususnya mahasiswa magang masih bingung untuk apa saja yang seharusnya dilakukan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2. *Planning* yang terkadang masih belum matang dari hasil *brainstorming* juga terkadang menjadi hambatan bagi kegiatan yang akan dijalankan oleh *Community Development* kedepannya. *Planning* yang sudah terkumpul dari hasil *brainstorming* terkadang masih belum baik karena *brainstorming* yang masih belum berjalan efisien sebelumnya, seperti mempersiapkan peralatan, tempat, *budget*, perizinan, dan sebagainya. Hal itu terkadang membuat orang-orang khususnya mahasiswa magang masih bingung untuk apa saja yang seharusnya dilakukan.
3. Kurangnya dukungan dan bimbingan dari supervisor atau mentor di kantor secara langsung juga menjadi kendala. Hal itu dikarenakan mentor yang berdomisili di Yogyakarta dan bukan di Jakarta sehingga membuat hubungan kerja antara mentor dan anak magang hanya sebatas melalui *online* saja. Anak magang mungkin merasa terabaikan atau tidak memiliki sumber daya yang mereka butuhkan untuk bisa berkembang lebih jauh lagi.

3.2.4 Solusi

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi beberapa kendala magang yang dialami oleh penulis, antara lain:

1. Diperbanyaknya aktivitas *brainstorming* secara *offline* di kantor. Setiap intern harus sudah punya setidaknya satu ide atau solusi yang sudah dipikirkan sebelumnya untuk dibahas dalam *brainstorming*.
2. Lakukan evaluasi singkat tentang apa yang berjalan baik dan apa yang perlu ditingkatkan. Minta feedback dari semua intern untuk perbaikan sesi berikutnya. Kemudian, selenggarakan sesi persiapan *offline* sebelum sesi *brainstorming online* jika memungkinkan, untuk menyatukan ide dan mempersiapkan materi yang akan dibahas.

3. Sebelum sesi brainstorming online, bagikan tugas persiapan kepada peserta. Misalnya, ada yang bertugas mencari informasi tambahan, menyusun presentasi, atau merangkum ide-ide awal.

